

1. Perkembangan inflasi daerah dan atau perkembangan harga barang kebutuhan pokok dan penting, barang lainnya dan jasa serta risiko ke depan.

1. Perkembangan inflasi bulan **April 2025** di Kota Tasikmalaya :

Kota Tasikmalaya pada April 2025 mengalami inflasi bulanan 0,89% (mtm), lebih rendah dari bulan sebelumnya (1,32%, mtm), dan lebih rendah dari Jawa Barat (1,01%, mtm) dan Nasional (1,17%, mtm). Dengan perkembangan tersebut, IHK tahunan Kota Tasikmalaya tercatat sebesar 1,37% (yoy), lebih tinggi dari bulan sebelumnya (0,66%, yoy), namun lebih rendah dari Jawa Barat (1,67%, yoy) dan Nasional (1,95%, yoy).

Berdasarkan disagregasinya, inflasi Kota Tasikmalaya pada April 2025 bersumber dari **kelompok Administered Prices (AP)** sebesar 4,78% (mtm) dengan andil 0,77% (mtm), dan kelompok core inflation sebesar 0,41% (mtm) dengan andil 0,28% (mtm). Di sisi lain, tekanan inflasi tertahan oleh penurunan inflasi pada kelompok volatile food menjadi -1,13% (mtm) dengan andil sebesar -0,17%. Pada kelompok Administered Prices (AP), inflasi utamanya dipengaruhi oleh kembali normalnya tarif listrik. Untuk pemakaian Maret 2025, pelanggan (pascabayar) rumah tangga PT PLN untuk daya 450 VA, 900 VA, 1.300 VA, dan 2.200 VA membayar dengan tarif normal (tanpa diskon) pada bulan April 2025. Inflasi juga didorong oleh meningkatnya tarif kereta api, sejalan dengan peningkatan permintaan selama periode arus balik Lebaran. Meskipun demikian, tekanan inflasi pada kelompok ini sedikit tertahan oleh komoditas bensin, seiring dengan kebijakan Pemerintah yang menurunkan harga BBM non-subsidi selama periode April 2025 guna menjaga daya beli masyarakat dan kestabilan harga energi.

Pada **kelompok Volatile Food (VF)**, inflasi dipengaruhi oleh kenaikan harga komoditas jeruk, yang salah satu penyebab utamanya adalah penurunan pasokan seiring belum memasuki masa panen di beberapa sentra produksi dan peningkatan permintaan musiman (Ramadan-Idulfitri). Selain itu, bawang merah juga menjadi salah satu penyumbang inflasi seiring lonjakan harganya yang dipicu oleh penurunan produksi dibandingkan bulan sebelumnya, sebagaimana tercatat dalam Early Warning System (EWS) Kementerian Pertanian. Tekanan inflasi VF lebih dalam tertahan oleh penurunan harga beberapa komoditas antara lain telur ayam ras, daging ayam ras, dan cabai rawit, sejalan dengan melimpahnya pasokan di pasar serta normalisasi permintaan masyarakat setelah periode puncak konsumsi selama Ramadan dan Idulfitri.

Pada **kelompok Core Inflation**, tekanan inflasi terutama bersumber dari kenaikan harga emas perhiasan, yang mencerminkan tren penguatan harga emas global sebagai respons terhadap meningkatnya ketidakpastian ekonomi dan geopolitik dunia. Berdasarkan data Trading Economics, harga emas naik 4,68% (mtm) seiring dengan eskalasi trade war antara US dan Tiongkok yang masih terjadi pasca diumumkannya pemberlakuan tarif resiprokal dari US. Namun, tekanan inflasi pada kelompok ini tertahan oleh penurunan harga tarif pulsa ponsel, seiring dengan kebijakan pemerintah dan penyelenggara layanan telekomunikasi seluler yang memberikan diskon hingga 50% untuk paket data, serta menjamin kestabilan jaringan selama periode Lebaran dan Hari Raya Nyepi 2025.

Berikut inflasi Kota Tasikmalaya periode April 2025, sebagai berikut :

IHK : 0,89% (mtm); 1,37% (yoy); 1,09% (ytd)

Komoditas penyumbang utama inflasi (andil % mtm) :

- Tarif Listrik (0,772)
- Emas Perhiasan (0,210)
- Jeruk (0,028)
- Bawang Merah (0,022)
- Jengkol (0,016)

Komoditas penyumbang utama deflasi (andil % mtm) :

- Telur Ayam Ras (-0,841)
- Daging Ayam Ras (-0,064)
- Cabai Rawit (-0,060)
- Wortel (-0,021)
- Cabai Merah (-0,020)

## 2. Perkembangan inflasi bulan **Mei 2025** di Kota Tasikmalaya :

Kota Tasikmalaya pada Mei 2025 mengalami deflasi sebesar 0,01% (mtm), lebih rendah dari bulan sebelumnya (0,89%, mtm), namun tidak serendah Jawa Barat (-0,32%, mtm) dan Nasional (-0,37%, mtm). Dengan perkembangan tersebut, IHK tahunan Kota Tasikmalaya menjadi 1,59% (yoy), lebih tinggi dari bulan sebelumnya (1,37%, yoy), serta Jawa Barat (0,98%, yoy) dan Nasional (1,19%, yoy).

Berdasarkan disagregasinya, deflasi Kota Tasikmalaya pada Mei 2025 bersumber dari kelompok harga bergejolak (Volatile Food (VF), yang mengalami deflasi sebesar 1,01% (mtm) dengan andil -0,14% (mtm). Selain itu, kelompok harga yang diatur pemerintah juga mengalami deflasi sebesar -0,08% (mtm) dengan andil -0,01% (mtm). Deflasi lebih dalam tertahan oleh kelompok inflasi inti yang mengalami inflasi sebesar 0,21% (mtm) dengan andil 0,14% (mtm).

Pada **kelompok Administered Prices (AP)**, deflasi pada Mei 2025 terutama dipengaruhi oleh penurunan tarif angkutan antarkota, yang dilakukan oleh pemerintah dan sejumlah operator transportasi, seiring dengan normalisasi mobilitas masyarakat pasca momentum Idulfitri. Selain itu, deflasi juga didorong oleh penurunan harga bahan bakar minyak non-subsidi, yang mengikuti tren penurunan harga minyak mentah global dalam beberapa pekan terakhir. Namun, tekanan deflasi ini tertahan oleh kenaikan harga beberapa komoditas, antara lain bensin subsidi, serta tarif kendaraan roda empat berbasis aplikasi (online), yang mengalami penyesuaian tarif minimum. Selain itu, kenaikan harga rokok seperti Sigaret Kretek Tangan (SKT) dan Sigaret Kretek Mesin (SKM) juga berkontribusi menahan deflasi, seiring adanya penyesuaian harga jual eceran oleh produsen sebagai dampak lanjutan dari kebijakan kenaikan tarif cukai hasil tembakau.

Pada **kelompok Volatile Food (VF)**, deflasi pada Mei 2025 dipengaruhi oleh penurunan harga beberapa komoditas utama, yaitu daging ayam ras, cabai rawit, bawang merah, wortel, dan bawang putih. Penurunan harga ini terutama didorong oleh musim panen yang telah dimulai di beberapa sentra produksi, termasuk kawasan Priangan Timur, serta normalisasi permintaan pasca Ramadan dan Idulfitri, yang secara keseluruhan mendorong peningkatan pasokan di pasar. Selain itu, harga daging ayam ras juga terkendali seiring dengan tersedianya stok yang mencukupi, ditopang oleh harga pakan yang relatif stabil, sehingga tidak memberikan tekanan biaya produksi yang signifikan.

Deflasi yang lebih dalam tertahan oleh **kelompok Core Inflation**, yang mengalami inflasi terutama disumbang oleh kenaikan harga emas perhiasan. Kenaikan harga emas tersebut seiring dengan peningkatan harga emas dunia, sebagai dampak dari ketidakpastian global dan meningkatnya permintaan aset lindung nilai. Selain itu, peningkatan tarif pulsa ponsel turut memberikan andil terhadap inflasi inti, seiring penyesuaian tarif oleh operator telekomunikasi, akibat meningkatnya permintaan layanan data serta penyesuaian biaya operasional.

Berikut inflasi Kota Tasikmalaya periode Mei 2025, sebagai berikut :

IHK : -0,01% (mtm); 1,59% (yoy); 1,08% (ytd)

Komoditas penyumbang utama Inflasi (andil % mtm) :

- Emas (0,1129)
- Jeruk (0,0222)
- Tarif Pulsa Ponsel (0,0147)
- Ketimun(0,0145)
- Tempe (0,0143)

Komoditas penyumbang utama deflasi (andil % mtm) :

- Daging Ayam Ras (-0,0841)
- Cabai Rawit (-0,0624)
- Bawang Merah (-0,0557)
- Wortel (-0,0196)
- Angkutan Antar Kota (-0,0185)

### 3. Perkembangan inflasi bulan **Juni 2024** di Kota Tasikmalaya :

Kota Tasikmalaya pada Juni 2025 mengalami inflasi sebesar 0,12% (mtm), lebih tinggi dari bulan sebelumnya (-0,01%, mtm), namun tidak setinggi Jawa Barat (0,27%, mtm) dan Nasional (0,19%, mtm). Dengan perkembangan tersebut, IHK tahunan Kota Tasikmalaya menjadi 1,75% (yoy), lebih tinggi dari bulan sebelumnya (1,59%, yoy), namun tidak setinggi Jawa Barat (1,78%, yoy) dan Nasional (1,87%, yoy).

Berdasarkan disagregasinya, inflasi Kota Tasikmalaya pada Juni 2025 bersumber dari kelompok harga bergejolak, yang mengalami inflasi sebesar 1,45% (mtm) dengan andil 0,21% (mtm). Inflasi lebih dalam tertahan oleh kelompok inflasi inti yang mengalami deflasi sebesar -0,11% (mtm) dengan andil -0,08% (mtm) dan kelompok harga yang diatur pemerintah juga mengalami deflasi sebesar -0,02% (mtm) dengan andil -0,00% (mtm).

Pada **kelompok Administered Prices (AP)**, deflasi pada Juni 2025 terutama dipengaruhi oleh kebijakan diskon tarif kereta api sebesar 2 - 20% untuk setiap tujuan perjalanan, seiring dengan normalisasi mobilitas masyarakat pasca momentum Idul Adha dan periode libur sekolah. Selain itu, deflasi juga didorong oleh penurunan harga bahan bakar minyak non-subsidi, yang mengikuti tren penurunan harga minyak mentah global dalam beberapa pekan terakhir. Namun, tekanan deflasi ini tertahan oleh kenaikan harga beberapa komoditas, antara lain kenaikan harga rokok seperti Sigaret Kretek Tangan (SKT) dan Sigaret Kretek Mesin (SKM) juga berkontribusi menahan deflasi, seiring adanya penyesuaian harga jual eceran oleh produsen sebagai dampak lanjutan dari kebijakan kenaikan tarif cukai hasil tembakau.

Pada **kelompok Volatile Food (VF)**, inflasi pada Juni 2025 dipengaruhi oleh kenaikan harga

beberapa komoditas utama, yaitu cabai merah, daging ayam ras, cabai hijau, jengkol, dan daun bawang. Kenaikan harga ini terjadi seiring peningkatan permintaan masyarakat pada momentum HBKN Idul Adha. Selain itu, kenaikan harga turut dipicu oleh aksi mogok para sopir truk, termasuk pengangkut bahan pokok dan hasil pertanian, sebagai respons terhadap rencana pemberlakuan kebijakan ODOL (Over Dimension Over Load) yang berdampak pada terganggunya distribusi dan berkurangnya pasokan. Namun demikian, tekanan inflasi dapat diredam oleh penurunan harga beberapa komoditas hortikultura, seperti jeruk, bawang putih, dan ketimun, seiring dengan membaiknya kelancaran pasokan.

Inflasi yang lebih dalam tertahan oleh **kelompok Core Inflation**, yang mengalami deflasi terutama disumbang oleh penurunan harga emas perhiasan. Penurunan harga emas tersebut sejalan dengan penurunan harga emas global, yang turut menekan harga di tingkat konsumen. Selain itu, penurunan minyak goreng turut memberikan andil terhadap inflasi inti, seiring penurunan harga referensi Crude Palm Oil (CPO).

Berikut inflasi Kota Tasikmalaya periode Juni 2025, sebagai berikut :

IHK : 0,12% (mtm); 1,75% (yoy); 1,20% (ytd)

Komoditas penyumbang utama Inflasi (andil % mtm) :

- Cabai Merah (0,045)
- Daging Ayam Ras (0,040)
- Cabai Rawit (0,028)
- Jengkol (0,027)
- Daun Bawang (0,022)

Komoditas penyumbang utama deflasi (andil % mtm) :

- Emas Perhiasan (-0,094)
- Jeruk (-0,016)
- Sabun Detergent Bubuk (-0,014)
- Minyak Goreng (-0,011)
- Bawang Putih (-0,010)

## 2. Identifikasi permasalahan pengendalian inflasi di daerah.

Inflasi di Kota Tasikmalaya selama Triwulan II Tahun 2025 dipengaruhi oleh berbagai faktor, baik dari sisi internal maupun eksternal. Komoditas utama yang menjadi penyumbang inflasi pada periode ini meliputi ketimun, jeruk, tempe, cabai rawit, cabai merah, jengkol, bawang merah, daun bawang, emas perhiasan, daging ayam ras, tarif pulsa ponsel dan tarif listrik. Secara umum, tekanan inflasi di daerah ini masih didominasi oleh kelompok pangan bergejolak (*volatile food*) yang sangat dipengaruhi oleh pola panen, faktor cuaca, serta dinamika harga di tingkat nasional dan global.

Dari sisi faktor eksternal, terdapat beberapa aspek yang turut berkontribusi terhadap kenaikan inflasi di Kota Tasikmalaya, di antaranya:

1. Faktor *Administered Price*. Kenaikan tarif yang ditetapkan pemerintah, khususnya pada tarif listrik, emas perhiasan dan tarif pulsa ponsel.
2. Curah Hujan yang Tinggi. Kondisi cuaca yang kurang mendukung, terutama intensitas

curah hujan yang tinggi, menyebabkan gangguan produksi pada sektor pertanian. Dampaknya, terjadi gagal panen di beberapa komoditas pangan strategis, yang berimbas pada terbatasnya pasokan di pasar dan meningkatnya harga.

3. Belum turunnya bantuan pangan dan belum didistribusikannya beras SPHP pasca Hari Raya Idul Fitri 1446 H, sehingga menyebabkan harga beras cenderung ada kenaikan.
4. Meningkatnya Permintaan Musiman Menjelang Hari Raya Idul Adha 1446 H, permintaan masyarakat terhadap pangan pokok strategis mengalami peningkatan, yang menyebabkan harga beberapa komoditas mengalami lonjakan, terutama pada bahan pangan utama seperti, daging ayam, minyak goreng, dan telur ayam ras.

Secara keseluruhan, pengendalian inflasi di Kota Tasikmalaya memerlukan langkah strategis yang lebih komprehensif, termasuk upaya stabilisasi pasokan pangan, penguatan distribusi, serta koordinasi lintas sektoral dalam menjaga keseimbangan antara permintaan dan ketersediaan barang di pasar. Kebijakan yang tepat, inflasi di Kota Tasikmalaya dapat tetap terkendali dalam rentang target sasaran inflasi nasional serta berdampak terhadap daya beli masyarakat

### 3. Pelaksanaan kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

1. Tim Pengendalian Inflasi Daerah Kota Tasikmalaya melakukan Pemantauan Harga Harian dan Stok Barang Penting pada Pasar Rakyat yang dilaporkan melalui : - Aplikasi SP2KP Kementerian Perdagangan yang dilaporkan oleh Dinas KUMKM Perindag; - Aplikasi SILINDA Provinsi Jawa Barat yang terintegrasi dengan Website Pemerintah Kota Tasikmalaya <https://opendata.tasikmalayakota.go.id/dataset/harga-barang-kebutuhan-pokok-di-pasar-cikurubuk-dan-pasar-pancasila-kota-tasikmalaya>; - Tautan <https://wasinflasi.kemendagri.go.id/login> (Irjen Kemendagri) yang dilaporkan oleh Inspektorat Kota Tasikmalaya. - Aplikasi SINIGAES (Sistem Informasi Harga Ekstrim) yang dilaporkan oleh Dinas KUMKM Perindag melalui : s.id/sinigaes\_kotas
2. Wali Kota Tasikmalaya Memimpin Sidak Pasar TPID Kota Tasikmalaya ke Pasar Tradisional, Gudang Bulog dan PT. Pertamina pada tanggal 5 Juni 2025;
3. Wali Kota Tasikmalaya Memimpin Sidak Pasar TPID Kota Tasikmalaya ke Pasar Tradisional pada tanggal 25 Juni 2025;
4. Wali Kota Tasikmalaya Memimpin High Level Meeting TPID Kota Tasikmalaya pada tanggal 2 Juni 2025;
5. Keputusan Wali Kota Tasikmalaya Nomor : 400.3.3.2/Kep-Dinsos/2025 tentang Penerima Beasiswa Pendidikan Bagi Masyarakat Miskin Berprestasi Kota Tasikmalaya Tahap I Tahun 2025;
6. Keputusan Wali Kota Tasikmalaya Nomor :500.31/Kep.402-DisKUMKMPerindag/2025 Tentang Satuan Tugas Percepatan Pembentukan Koperasi Kelurahan Merah Putih Kota Tasikmalaya Tanggal 2 Juni 2025;
7. Keputusan Wali Kota Tasikmalaya Nomor :500.2.1/Kep.163DisKUMKMPerindag/2025 Tentang Jenis Barang Kebutuhan Pokok yang diberikan subsidi dan nilai subsidi pada Operasi Pasar Murah di Kota Tasikmalaya;
8. Keputusan Wali Kota Tasikmalaya Nomor :600.2.7.6/Kep.308/DISPERWAKIM/2025 Tentang Penerimaan Bantuan Sosial Perbaikan Rumah Tidak Layak Huni dengan luas dibawah 10 (sepuluh) hektare di Kota Tasikmalaya tahap I Tahun 2025 tanggal 30 April 2025;
9. Keputusan Wali Kota Tasikmalaya Nomor :600.2.7.6/Kep.307/DISPERWASKIM/2025

Tentang Penerima Bantuan Sosial Perbaikan Rumah Tidak Layak Huni di Kota Tasikmalaya Tahap I Tahun 2025;

10. Wali Kota Tasikmalaya mengikuti zoom meeting Rapat Koordinasi Nasional TPID bersama dengan Kementerian Dalam Negeri yang dirangkaikan dengan High Level Meeting TPID Tingkat Kota Tasikmalaya;
11. Keputusan Kepala Dinas Ketahanan Pangan, Pertanian dan Perikanan Kota Tasikmalaya Nomor : 500.6.8/Kep.072/TPHP/2025 tanggal 17 April 2025 tentang Penetapan CPCL (Calon Petani dan Calon Lokasi) Penerima Bantuan Alat produksi Pertanian Handsprayer Melalui Sumber Dana APBN TA.2025;
12. Keputusan Kepala Dinas Ketahanan Pangan, Pertanian dan Perikanan Kota Tasikmalaya Nomor 500.6.6/073/Kep.073/TPHP/2025 tanggal 24 April 2025 tentang Penetapan CPCL (Calon Petani dan Calon Lokasi) Penerima Bantuan Kegiatan Irigasi Pemompaan Kota Tasikmalaya Provinsi Jawa Barat TA.2025;
13. Keputusan Kepala Dinas Ketahanan Pangan, Pertanian dan Perikanan Kota Tasikmalaya Nomor 500.6.10.1/073/Kep.074/TPHP/2025 tanggal 20 Mei 2025 tentang Penetapan CPCL (Calon Petani dan Calon Lokasi) Penerima Bantuan Pemerintah Kegiatan Bantuan Benih Padi Hibrida;
14. Keputusan Kepala Dinas Ketahanan Pangan, Pertanian dan Perikanan Kota Tasikmalaya Nomor 500.6.7/Kep.075/TPHP/2025 tanggal 12 Juni 2025 tentang Penetapan CPCL (Calon Petani dan Calon Lokasi) Penerima Bantuan Pupuk Organik Cair (POC) di Kota Tasikmalaya;
15. Keputusan Kepala Dinas Ketahanan Pangan, Pertanian dan Perikanan Kota Tasikmalaya Nomor 500.5.3.15/Kep.076/TPHP/2025 tanggal 14 Mei 2025 tentang Penetapan CPCL (Calon Petani dan Calon Lokasi) Penerima Kegiatan Pengelolaan Pembudidayaan Ikan Tahun Anggaran 2025;
16. Keputusan Kepala Dinas Ketahanan Pangan, Pertanian dan Perikanan Kota Tasikmalaya Nomor : 500.6.18/Kep.077-Sekre/2025 tanggal 26 Juni 2025 tentang Penetapan Panitia Hari Krida Pertanian (HKP) Ke-53 Tingkat Kota Tasikmalaya Tahun 2025;
17. Keputusan Kepala Dinas Ketahanan Pangan, Pertanian dan Perikanan Kota Tasikmalaya Nomor : 500.1.4.3/Kep.078-KP/2025 tanggal 4 Juli 2025 tentang Penunjukan Narasumber Pelaku Usaha Pada Kegiatan Pelaksanaan Keamanan Pangan Segar Daerah Kota Sub Kegiatan Koordinasi dan Sinkronisasi Keamanan Pangan dan Mutu Pangan Segar Asal Tumbuhan Tahun Anggaran 2025;
18. Keputusan Kepala Dinas Ketahanan Pangan, Pertanian dan Perikanan Kota Tasikmalaya Nomor : 500.5.3.15/Kep.079-Perikanan/2025 tanggal 7 Juli 2025 tentang Penunjukan / Penetapan Kelompok dan Lokasi Penerima Kegiatan Pemberdayaan Pembudidayaan Ikan Kecil Tahun Anggaran 2025;
19. Keputusan Kepala Dinas Ketahanan Pangan, Pertanian dan Perikanan Kota Tasikmalaya Nomor : 500.5/Kep.080-Perikanan/2025 tanggal 8 Juli 2025 tentang Penunjukan Narasumber Pada Kegiatan Pemberdayaan Pembudidayaan Ikan Kecil Sub Kegiatan Pengembangan Kapasitas Pembudidayaan Ikan Kecil Tahun Anggaran 2025

#### 4. Evaluasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

1. Secara umum andil inflasi Kota Tasikmalaya terjadi pada komoditas volatile food, hal tersebut telah diintervensi melalui kebijakan kegiatan : Pantauan Harga Harian dan Ketersediaan pasokan, Sidak Pasar (sudah dilaksanakan 4 kali), Pasar Murah Rakyat (sudah dilaksanakan 10 kali), Pasar Murah Bersubsidi (sudah disalurkan 4.200 paket), Gerakan Pangan Murah (sudah dilaksanakan 34 kali), KRPL, Gerakan Menanam (padi, cabai, jagung, bawang merah, tomat, bawang daun).

Kota Tasikmalaya merupakan satu-satunya Kota IHK di wilayah Priangan Timur,

2.

sehingga upaya pengendalian inflasi perlu adanya kolaborasi dengan Kabupaten/Kota disekitarnya. Salah satunya melalui High Level Meeting se-Priangan Timur untuk kesepahaman memperkuat GNPIP sekaligus kolaborasi untuk mendukung momentum pemulihan ekonomi.

3. Kebutuhan pangan pokok strategis masyarakat Kota Tasikmalaya sebagian besar dipasok dari luar daerah sekitar dan daerah produsen lainnya, sehingga diperlukan Kerjasama Antar Daerah produsen dengan daerah konsumen.
4. Publikasi dalam mengantisipasi gejolak kenaikan harga pangan pokok strategis masyarakat perlu terus dilaksanakan diantaranya melalui Media Sosial Kominfo Kota Tasikmalaya dan Media Sosial Prokopim.
5. Koordinasi secara rutin dengan stakeholder terkait untuk perumusan kebijakan mengenai langkah-langkah pengendalian inflasi yang perlu diperkuat.
6. Penguatan GNPIP melalui Kegiatan Wangsit, Pasar Murah Rakyat, Operasi Pasar Bersubsidi dan Gerakan Pangan Murah terutama menjelang HBKN Ramadhan dan Idul Adha 1446 H.
7. Hasil pantauan harga harian bahan pokok penting yang secara rutin dilaksanakan dan dilaporkan oleh Dinas KUMKM Perindag dijadikan acuan untuk memitigasi naik turunnya harga.
8. Hasil pantauan ketersediaan komoditas pangan strategis masyarakat yang secara rutin dilaksanakan dan dilaporkan oleh Dinas Ketahanan Pangan Pertanian dan Perikanan melalui neraca pangan Kota Tasikmalaya dalam upaya menjaga ketersediaan dan menjaga ekspektasi pasar untuk pemenuhan kebutuhan masyarakat.
9. Sidak Pasar menjelang HBKN Ramadhan dan Idul Adha 1446 H, secara rutin dilaksanakan untuk memberikan efek psikologis kepada pedagang maupun pelaku usaha agar berdagang secara bijak dan tidak menimbun barang.
10. Pelaksanaan Kegiatan Pengadaan, Pengelolaan dan Penyaluran Cadangan Pangan pada Kerawanan Pangan yang Mencakup dalam 1 (satu) Daerah Kota.
11. Kegiatan Pemberdayaan Masyarakat dalam Penganekaragaman Konsumsi Pangan Berbasis Sumber Daya Lokal.
12. Kegiatan Stabilisasi Pasokan dan Harga Pangan Tingkat Produsen dan Konsumen di Kota Tasikmalaya.
13. Pengawasan Keamanan Pangan Segar Daerah Kota dengan Kegiatan Koordinasi dan Sinkronisasi Keamanan dan Mutu Pangan Segar Asal Tumbuhan
14. Pelaksanaan Intervensi Kewaspadaan Pangan dan Gizi.
15. Gerakan Tanam Padi secara serentak di Kelurahan Cigantang
16. Gerakan Pengendalian Operasi Tikus di Kelurahan Sukaasih.
17. Perencanaan Rehabilitasi Jaringan Irigasi Pertanian.
18. Kegiatan Pemberdayaan Pembudidayaan Ikan Kecil
19. Kegiatan Pengelolaan Pembudidayaan Ikan Kecil sebanyak 7 Kelompok.

5. Rekomendasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

1. Kepada Inspektur Kota Tasikmalaya agar melaporkan perkembangan harga harian kepada Irjen Kementerian Dalam Negeri dan input pelaporan inflasi pada sistem aplikasi wasinflasi.
2. Kepada Kepala Dinas KUMKM Perindag agar melaksanakan : (a). Survey pemantauan harga terus dipantau sebagai early warning system perkembangan harga. (b) Pelaksanaan Operasi Pasar Bersubsidi. (c). Pelaporan pemantauan harga ke Provinsi dan Kementerian.



Kepada Kepala Dinas DKP3 : (a) Agar senantiasa memantau ketersediaan stok

3. kebutuhan pangan dan hortikultura.(b) Melaksanakan Gelar Pangan Murah / Pasar Tani di setiap Kecamatan. (c) Penerbitan Rekomendasi komoditas beras SPHP, bagi Toko maupun Kelompok Tani/KWT.(d) Melanjutkan kegiatan Gerakan Menanam pada lahan tidak produktif Aisha Rashida.(e) Menyalurkan Bantuan Benih dan Pupuk serta Alat Produksi Pertanian. (f) Melaksanakan Gerakan Menanam Padi, Cabai, Jagung. (g) Menetapkan CPCL Bidang Pertanian, Peternakan dan Perikanan. (h) Pembentukan Forum Peningkatan Konsumsi Ikan Kota Tasikmalaya. (i) Pembentukan Penetapan Tim Verifikasi dan Validasi Kegiatan Pendampingan Penyaluran Pupuk Bersubsidi di Kota Tasikmalaya. (j) Verifikasi dan validasi Kegiatan Irigasi Perpompaan.
4. Kepada Kepala Dinas Sosial agar : (a) menyalurkan bantuan beasiswa masyarakat miskin dalam upaya menjaga laju inflasi sektor pendidikan yang ditetapkan melalui Keputusan Wali Kota Tasikmalaya; (b) menyalurkan bantuan paket sembako sebanyak 1.361 paket kepada masyarakat yang termasuk dalam Data Terpadu Sosial Ekonomi Nasional; (c) Kepada Kepala Dinas Sosial untuk menetapkan Program Perlindungan Sosial dan Bencana Alam.
5. Kepada Kepala Dinas Perhubungan agar melaksanakan sosialisasi terkait kebijakan Over Dimensi Over Load (ODOL) khususnya kepada pelaku usaha angkutan komoditas pangan pokok penting strategis masyarakat, supaya kelancaran distribusi komoditas pangan pokok penting strategis masyarakat dapat berjalan lancar.
6. Kepada Kepala Dinas Perumahan Rakyat dan Kawasan Permukiman, agar melaksanakan kegiatan bantuan sosial perbaikan Rumah Tidak Layak Huni (RTLH), dalam upaya mengurangi beban pengeluaran masyarakat miskin dan sebagai bentuk dukungan Pemerintah Daerah terhadap Program Prioritas Pemerintah Pusat yaitu Program 3 Juta Rumah.
7. Kepada Kepala Dinas Pekerjaan Umum dan Tata Ruang, agar melaksanakan rehabilitasi irigasi pertanian dan rehabilitasi jalan yang terhubung ke kawasan pertanian dan pasar rakyat.
8. Kepada Kepala Satuan Polisi Pamong Praja untuk menugaskan Personil pada Kegiatan WANGSIT.
9. Kepada Kepala Bagian Perekonomian dan SDA, agar : (a) Mempersiapkan penerbitan Surat Edaran Belanja Bijak Menjelang HBKN Idul Adha 1446 H; (b) Melanjutkan operasionalisasi WANGSIT; c) Koordinasi rencana upaya pengendalian inflasi; (d) Koordinasi dengan Perangkat Daerah dan Stakeholder terkait serta pelaporan pengendalian inflasi. (e) Melaksanakan Capacity Building TPID Kota Tasikmalaya, dalam Upaya meningkatkan kapasitas TPID. (f) Melaksanakan Koordinasi terkait penjualan LPG 3 Kg pada Program WANGSIT.
10. Kepada Para Camat agar melanjutkan operasionalisasi Program WANGSIT di Wilayah Kelurahan dan Kecamatan masing-masing dalam upaya fasilitasi pemasaran produk hasil pertanian Kelompok Tani dan menjaga keterjangkauan harga serta lebih mendekatkan lagi kepada masyarakat.